



# Analisis Kelayakan Buku Teks Bina Belajar Al-Qur'an dan Hadits Kelas V Pada Kurikulum Madrasah Tahun 2019 dalam Pembelajaran Abad 21

Annisa Mardiah <sup>1\*</sup>, Fadhil Abu Jihad <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Indonesia

\*Email: [annisamardiah567@gmail.com](mailto:annisamardiah567@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadhilabujihad@gmail.com](mailto:fadhilabujihad@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Ma'had Al-Zaytun, IAI AL-AZIS, Desa. Mekarjaya, Kec. Gantar, Kab. Indramayu, Jawa Barat

Korespondensi Penulis: [annisamardiah567@gmail.com](mailto:annisamardiah567@gmail.com) \*

**Abstract.** *In the book Bina Belajar Al-Qur'an dan Hadith for grade V MI published by Erlangga Publisher in accordance with the madrasah curriculum (KMA) No. 183 of 2019, this book is analyzed by researchers in meeting the needs of 21st century learning, especially in developing critical thinking skills, creativity, communication, and collaboration. This study aims to analyze the feasibility of textbooks based on four aspects of the National Education Standards Agency (BSNP) standards, namely the feasibility of content, feasibility of presentation, language and graphics. This study uses a literature study approach (library study) which is used to collect various data sources from the book Bina Belajar Al-Qur'an dan Hadith, journals and others. The results of the study show that this book is in the very feasible category, with the suitability of the material to KMA No. 183 of 2019, the use of communicative language, and consistent graphic displays. However, deficiencies were found in the presentation aspect, such as the absence of concept maps, learning objectives, and the lack of contextual illustrations. Overall, this book remains relevant and can support the learning of the Qur'an and Hadith in MI.*

**Keywords:** *Book of the Qur'an and Hadith, KMA No. 18 of 2019, 21st Century Needs*

**Abstrak.** Pada buku Bina Belajar Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas V MI yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga sesuai dengan kurikulum madrasah (KMA) No. 183 Tahun 2019, buku ini peneliti analisa dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), komunikasi (*communcation*), dan kolaborasi (*collaboration*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan buku teks berdasarkan empat aspek standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, bahasa dan grafika. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) yang dimana digunakan untuk mengumpulkan berbagai sumber data dari buku bina belajar Al-Qur'an dan Hadits, jurnal dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini berada dalam kategori sangat layak, dengan kesesuaian materi terhadap KMA No. 183 Tahun 2019, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta tampilan grafika yang konsisten. Namun, ditemukan kekurangan pada aspek penyajian, seperti tidak dicantulkannya peta konsep, tujuan pembelajaran, dan kurangnya ilustrasi kontekstual. Secara keseluruhan, buku ini tetap relevan dan dapat mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI.

**Kata kunci:** Buku Al-Qur'an dan Hadits, KMA No.18 tahun 2019, Kebutuhan Abad 21

## 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang komprehensif dan terstruktur, yang bertujuan untuk mempersiapkan individu. Dalam hal ini supaya siswa dapat meraih kesuksesan melalui berbagai bentuk bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Sanjaya dalam Fitriyah Arifah et al. (2024) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga tercapai tujuannya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa siswa siap dalam menghadapi tantangan dan menjalankan peran yang akan

mereka emban di masa depan. Keberhasilan seorang guru dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif dan mendukung sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan abad 21, yang kini menjadi fokus sentral dalam sistem pendidikan global. Secara esensial, pendidikan berperan sebagai sarana untuk membantu individu dalam mengekspresikan eksistensinya dalam kehidupan sosial, yang dampaknya akan disarankan sepanjang perjalanan hidupnya (Nopiyanti, 2025).

Buku teks merupakan sebuah bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum dan dapat menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Safdar (2011) dalam buku Hennilawati, buku yang merupakan suatu sumber ajar memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa agar materi pelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Buku teks juga dapat menjadi sarana pelengkap pembelajaran bagi guru dalam proses belajar mengajar. Dalam permendiknas RI No. 11 tahun 2005, menyatakan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional (Sakti & Hotimah, 2023)

Sumber utama pembelajaran yaitu buku teks, jadi buku harus disusun dengan sebaik-baiknya. Buku teks yang berkualitas tentunya harus memiliki standar kelayakan. Buku teks di anggap komponen utama karena memiliki fungsi untuk meningkatkan keaktifan siswa yang sangat menentukan dalam keberhasilan siswa mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Buku teks yang disusun agar terjamin kualitasnya dan membantu mewujudkan tujuan pembelajaran harus mengacu pada penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Muclich (2010) dalam jurnal Baitu & Irawan menyatakan buku teks yang baik perlu memenuhi empat aspek kelayakan, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan suatu bagian dari upaya untuk mempersiapkan anak sejak dini agar mampu dalam memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan pendidikan atau dalam kegiatan proses belajar dan mengajar. Tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terkhususnya di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mampu dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi yang terkandung dalam

Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. sejak dini.

Menurut Indarta (2021) dalam Jurnal Inayati (2022) pada pembelajaran abad 21 peserta didik dibekali dengan empat keterampilan atau bisa disebut 4C yaitu berfikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kerjasama (*collaboration*), dan kreativitas (*creativity*). Pada abad 21 ini, seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar atau pembelajaran diharapkan mampu melakukan inovasi pembelajaran, memiliki keterampilan mengajar yang mampu menyeimbangkan dengan kondisi saat ini, mampu mendesain pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta bermakna dan lain-lain. Pembelajaran abad 21 berbeda dengan abad sebelumnya yang masih konvensional, tradisional dan klasikal.

Proses pembelajaran abad 21 menekankan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik (*student centered*). Peserta didik belajar aktif dan mandiri dalam menguasai teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran. Menurut Rusydianti et al. (2025), Upaya pengembangan kompetensi abad 21, pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits tidak sekadar menyiapkan peserta didik agar mahir secara akademis maupun teknologi, namun juga menanamkan karakter yang kokoh dan beriman. Hal ini selaras dengan nilai-nilai Islam yang mengutamakan etika, kejujuran, tanggung jawab, serta keseimbangan hidup.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kajian teoritis ini menjadi landasan konseptual dalam menganalisis kelayakan buku teks Bina Al-Qur'an dan Hadits Kelas V Kurikulum Madrasah Tahun 2019. Teori yang dibahas meliputi:

### **1. Hakikat Buku Teks**

Buku teks adalah sumber utama dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai media penyampaian materi antara guru dan peserta didik. Menurut (Muryati et al. (2022), buku teks berperan penting dalam penyampaian konsep secara sistematis dan memfasilitasi pemahaman siswa melalui struktur materi yang runtut. Permendiknas No. 11 Tahun 2005 menegaskan bahwa buku teks harus menjadi acuan wajib yang berisi materi sesuai kurikulum, berbahasa baik, serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Dengan demikian, buku teks berkualitas harus memiliki isi yang akurat, alur penyajian yang jelas, bahasa yang komunikatif, serta desain grafika yang mendukung efektivitas belajar.

## 2. Standar Kelayakan Buku Teks Menurut BSNP

BSNP menetapkan bahwa buku teks layak apabila memenuhi empat komponen:

### a. Kelayakan Isi

Materi harus akurat, sesuai tujuan pembelajaran, dan relevan dengan kompetensi kurikulum. Penelitian tentang buku teks sering memeriksa kesesuaian isi dengan kebutuhan pembelajaran modern, termasuk apakah materi mendukung pengembangan 4C terhadap siswa.

### b. Kelayakan Penyajian

Penyajian yang sistematis dan runtut akan membantu siswa memahami konsep secara bertahap. Buku yang dianalisis dari sudut pandang ini akan menunjukkan apakah rangkaian tema mengarahkan siswa kepada pembelajaran aktif dan bermakna (Supriyanto & Kuntoro, 2021).

### c. Kelayakan Bahasa

Bahasa harus komunikatif, sesuai EBI, dan ramah bagi perkembangan kognitif peserta didik. Jenika & Mukhlis (2023) menegaskan bahwa bahasa buku teks harus ringkas, jelas, serta tidak menimbulkan ambiguitas dalam pemahaman.

### d. Kelayakan Kefrafikaan

Grafika termasuk ilustrasi, tata letak, dan visualisasi materi yang mendukung pemahaman konsep. Buku yang layak secara BSNP biasanya memiliki desain visual yang baik sehingga membantu proses pembelajaran (Theresia Irene et al., 2025).

## 3. Pembelajaran Abad 21

Menurut Galbert (1999) dalam Buku (Kusuma, et al., 2025), pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan belajar dari guru, dari siswa lain, dan belajar dari diri sendiri. Menurut Widayat (2018), pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Rohim, Bima dan Julian (2016), pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang berisikan guru sebagai perencana pembelajaran, menggunakan unsur HOTS menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi, dan mengintegrasikan teknologi sekolah.

Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi dengan berpusat kepada siswa agar kelak memiliki literasi dan kecakapan yang baik sesuai tantangan zaman.

Adanya pembelajaran abad 21 bagi guru bukanlah hal yang harus dipandang berat, melainkan upaya menyempurnakan sebuah kinerja dari seorang yang berlabel guru untuk mendesain pembelajaran agar semakin kompleks dan menyatu dengan zaman. Menurut (Farida, et al., 2024) pada abad ini, keterampilan yang diperlukan untuk dapat tetap eksis dan dapat digunakan sebagai bekal menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Segala macam pengetahuan ini harus dikembangkan dalam proses pembelajaran dan diajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan yang utuh sebagai bekal menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena fokus penelitian diarahkan pada penelaahan sumber-sumber tertulis tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan. Dalam studi pustaka, proses pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca secara mendalam, mengidentifikasi ide penting, serta menafsirkan teori atau konsep yang relevan dengan tujuan penelitian. Penjelasan tentang langkah tersebut dijelaskan secara rinci dalam pemaparan Hanifah et al. (2025) yang menyebutkan bahwa penelitian kepustakaan dilakukan melalui penelaahan literatur secara sistematis untuk menyusun landasan teori yang kuat serta memperoleh pemahaman konseptual dari sumber tertulis yang kredibel.

Selain itu, sifat sistematis dalam studi pustaka juga dapat dipahami dari uraian Maulidin et al. (2025), yang menggambarkan bahwa kajian literatur dilakukan melalui tahapan pencarian, seleksi, evaluasi, dan sintesis dokumen sehingga menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai isu yang diteliti. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa studi pustaka tidak sekadar mengumpulkan bahan bacaan, tetapi juga melibatkan proses analitis yang terstruktur.

Berdasarkan prinsip tersebut, penelitian ini menelaah isi buku teks Bina Al-Qur'an dan Hadis Kelas V Kurikulum Madrasah yang mengacu pada KMA Nomor 183 Tahun 2019. Analisis difokuskan pada struktur materi, kesesuaian konten dengan kurikulum, serta kualitas penyajiannya. Seluruh hasil kajian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk menggambarkan tingkat kelayakan buku sebagai bahan ajar di madrasah.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil analisis terhadap Buku Bina Al-Qur'an dan Hadis Kelas V yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan instrumen penilaian buku teks yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP dikutip dari, Fahrurrozi & Wicaksono (2023) buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan.

Selain itu, penelitian ini juga meninjau sejauh mana buku tersebut mendukung kebutuhan pembelajaran abad 21, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi keagamaan peserta didik. Dengan demikian, analisis tidak hanya berfokus pada kesesuaian dengan standar kurikulum, tetapi juga pada relevansi buku dalam membentuk kompetensi esensial peserta didik di era modern.

**Tabel 1.** Hasil analisis berdasarkan instrumen penilaian

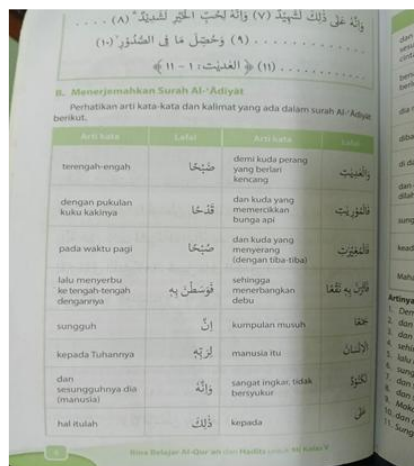
Aspek Penilaian	Keterangan Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Kategori
Kelayakan Isi	Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD, Keakuratan Materi, Materi Pendukung Pembelajaran	36	31	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian, Penyajian Pembelajaran, Kelengkapan Penyajian	64	57	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	Lugas, Komunikatif, Dialogis dan Interaktif, Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, Penggunaan Istilah/Ikon	48	46	Sangat Layak
Kelayakan Grafika	Ukuran buku, Desain depan kaver buku, Desain isi buku	480	408	Sangat Layak
Total Skor		628	542	Sangat Layak

Berdasarkan analisis terhadap Buku Teks Bina Belajar Al-Qur'an Hadits kelas V MI (KMA No.183 Tahun 2019) yang diterbitkan oleh Tim Bina Karya Guru dan Mas'ulah, S.Ag. diperoleh hasil bahwa buku ini termasuk kategori sangat layak digunakan sebagai buku teks pelajaran. Penilaian ini berdasarkan pada empat komponen utama, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, Bahasa, dan grafika, yang telah diukur melalui instrumen penilaian buku teks.

## 1. Kelayakan Isi

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku Bina Al-Qur'an dan Hadist Kelas V Kurikulum Madrasah terbitan Erlangga, penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek utama yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Kelayakan isi pada buku Bina Al-Qur'an dan Hadis Kelas V Kurikulum 2019 dapat dinilai melalui kesesuaian materi dengan KI dan KD, ketepatan penyajian konten, serta keberadaan evaluasi pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik. Buku ini telah menampilkan struktur pembelajaran yang konsisten dimulai dari apersepsi, penyampaian materi inti, rangkuman, latihan soal, studi kasus, hingga soal HOTS. Pada bagian awal setiap bab, apersepsi disajikan secara jelas untuk menghubungkan materi baru dengan pengalaman peserta didik (Santoso et al., 2023).

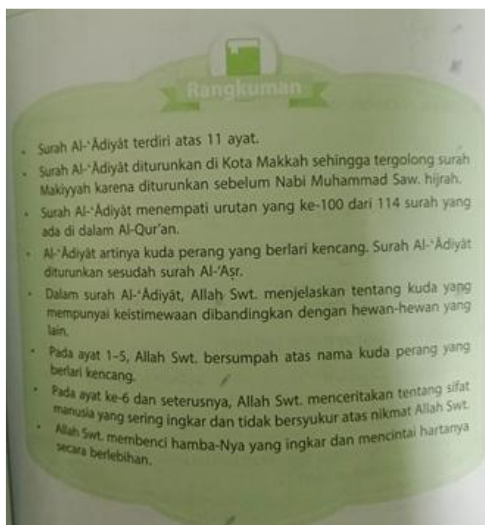
Buku ini telah menyajikan struktur pembelajaran yang konsisten, dimulai dari apersepsi, penyampaian materi inti, rangkuman, latihan soal, studi kasus, hingga soal HOTS. Pada bagian awal setiap bab, apersepsi disajikan untuk menghubungkan materi baru dengan pengalaman peserta didik. Materi yang disajikan juga telah sesuai dengan ruang lingkup Al-Qur'an Hadis sebagaimana diatur dalam KMA 183 Tahun 2019. Penjelasan ayat dan hadis merujuk pada sumber yang benar dan disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik. Pada Bab 1 halaman 4, misalnya, terjemahan ayat telah mengacu pada Mushaf Standar Indonesia sehingga keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan.



Arti kata	Laful	Arti kata	Arti kata
terengah-engah	مَتَحَنًا	demam kuda perang yang berlari kencang	وَالْعَبِيتِ
dengan pukulan kuku kakinya	فَرَّخَا	dan kuda yang meneruskan bunyi api	وَالنَّوَيْتِ
pada waktu pagi	مَتَحَنًا	dan kuda yang menyerang (dengan tiba tiba)	فَالْعَبِيتِ
lalu menyerbu ke tengah-tengah dengannya	فَوَسَّطْنَاهُ	sehingga menerbangkan debu	فَرَّخَا بِهِ نَفَا
sebenarnya	إِنَّ	kumpulan musuh	حَقًا
kepada Tuhannya	إِلَهُهُ	manusia itu	إِنْسَانًا
dan sesungguhnya dia (manusia)	وَأَنَّ	sangat ingkar, tidak bersyukur	كَثِيرًا
hal itulah	ذَلِكَ	kepada	عَلَى

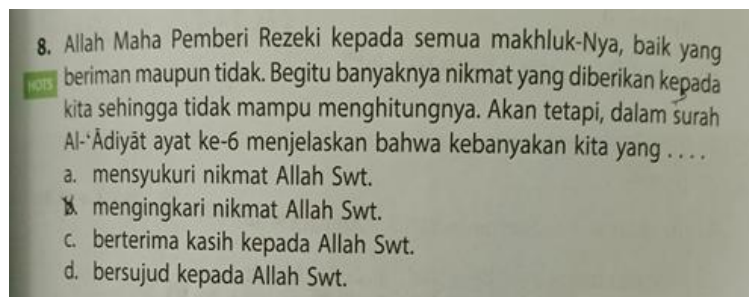
Gambar 1. Contoh Ayat dan Terjemahan bab 1 hal. 4

Struktur materi pada setiap bab dilanjutkan dengan rangkuman yang memudahkan peserta didik mengulang inti pembelajaran. Rangkuman ini dapat ditemukan, misalnya, pada Bab 1 halaman 10. Bagian ini dapat ditampilkan dalam jurnal sebagai



**Gambar 2.** Contoh Rangkuman bab 1 hal. 9

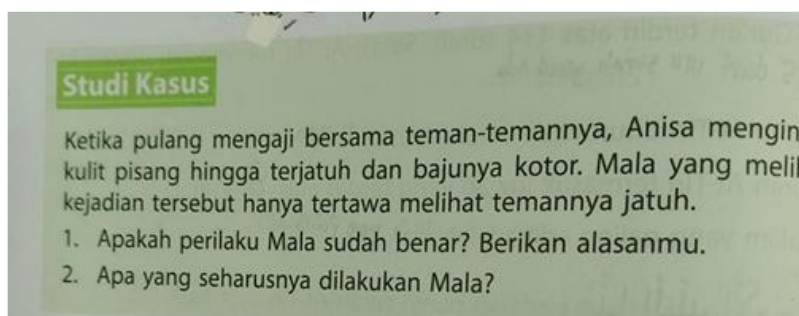
Struktur materi pada setiap bab dalam buku ini dilengkapi dengan rangkuman yang berfungsi sebagai strategi pengorganisasian pembelajaran. Menurut Ismail, (2024) rangkuman berperan penting dalam membantu peserta didik memahami ide-ide pokok materi, meninjau kembali apa yang telah dipelajari, serta mencegah terjadinya kelupaan. Rangkuman juga membantu mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik sehingga tercipta belajar bermakna. Keberadaan rangkuman pada awal dan akhir pembelajaran memberi gambaran awal materi sekaligus memperkuat retensi konsep utama yang telah dipelajari. Selain itu, variasi evaluasi berupa latihan soal, analisis, studi kasus, dan soal HOTS dalam buku ini turut memperkuat fungsi rangkuman sebagai pendalaman materi. Dengan demikian, keberadaan rangkuman dan evaluasi berbasis pemikiran tingkat tinggi secara bersama-sama memperkuat klaim kelayakan isi dan relevansi pedagogis buku.



**Gambar 3.** Contoh soal HOTS bab 1 hal. 11



Selain itu, pada setiap bab terdapat studi kasus yang mengembangkan ranah afektif siswa. Studi kasus tersebut mengajak peserta didik menilai situasi dan menentukan perilaku yang sesuai dengan nilai Islam.



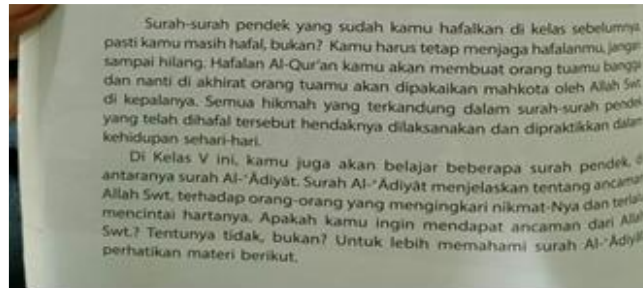
**Gambar 4.** Contoh Studi Kasus bab 2 hal. 24

Contohnya terdapat pada Bab 2 halaman 24, yang dapat ditampilkan sebagai. Kehadiran studi kasus ini menjadi bukti bahwa buku tidak hanya menguatkan aspek kognitif, tetapi juga mendukung pembelajaran karakter sesuai standar kurikulum. Contohnya terdapat pada Bab 2 halaman 24 yang menampilkan studi kasus sebagai bagian dari pembelajaran. Kehadiran studi kasus ini menjadi bukti bahwa buku tidak hanya menguatkan aspek kognitif, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rai, I Made et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis studi kasus berorientasi HOTS terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penyajian studi kasus dalam buku ini tidak hanya relevan secara kurikuler, tetapi juga didukung oleh bukti empiris.

Secara keseluruhan, kelayakan isi buku Bina Al-Qur'an dan Hadis ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai standar KMA 183 Tahun 2019, tidak mengandung unsur kebencian atau kekeliruan konsep, serta menyediakan bukti visual yang memperkuat kelayakan tersebut melalui contoh apersepsi, rangkuman, soal HOTS, studi kasus, dan evaluasi semester.

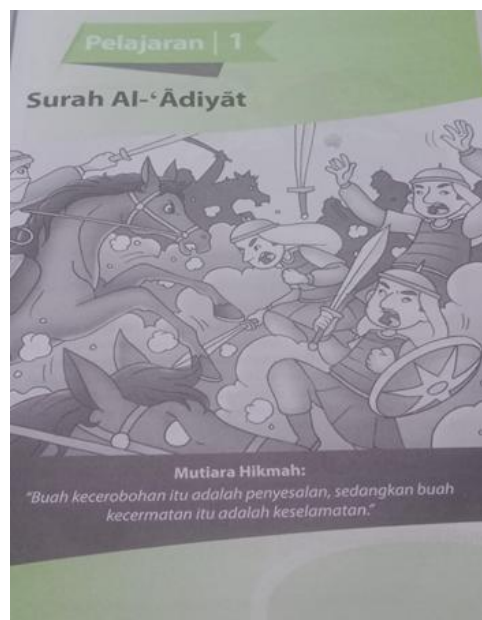
## **2. Kelayakan Penyajian**

Pada aspek kelayakan penyajian, buku Bina Al-Qur'an dan Hadits kelas V telah menata materi secara berurutan dari pembahasan inti hingga latihan soal. Namun, struktur penyajiannya belum sepenuhnya mengikuti standar KMA 183 Tahun 2019 yang menekankan pentingnya pendahuluan, tujuan pembelajaran, serta peta konsep pada awal bab. Hal ini terlihat pada Bab 1, di mana halaman awal hanya menampilkan gambar pemantik tanpa adanya pengantar materi atau penjelasan capaian pembelajaran (Ilafi & Irawan, 2025).



**Gambar 5.** Contoh Apersepsi Bab 1 Hal. 2

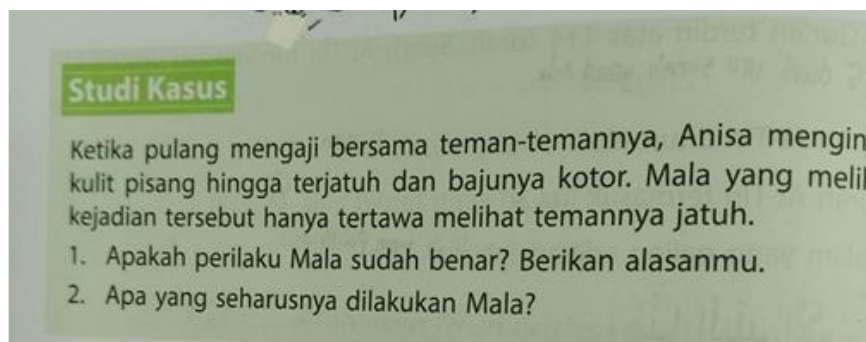
Meskipun apersepsi dapat menarik perhatian siswa, visual yang disajikan belum memberikan dukungan yang kuat terhadap pemahaman awal makna Surah Al-‘Ādiyāt karena tidak dijelaskan keterkaitannya dengan materi. Pada bagian penjelasan materi, ada bagian penjelasan materi, buku sudah menyertakan ilustrasi kontekstual berupa gambar kuda perang saat memasuki pembahasan Surah Al-‘Ādiyāt. Namun, penempatan ilustrasi tersebut masih berdiri sendiri dan tidak dihubungkan kembali dengan uraian materi berikutnya. Hal ini tidak sejalan dengan teori *dual coding* yang dikemukakan oleh, Fatimah & Maryani (2018), yang menyatakan bahwa pemahaman akan lebih kuat jika informasi verbal (teks) dan visual (gambar) disajikan secara terintegrasi dan saling menguatkan. Sejalan dengan itu, Haq et al. (2023) menegaskan bahwa kesesuaian dan keterpaduan antara gambar ilustrasi dan teks narasi berpengaruh langsung terhadap tingkat pemahaman peserta didik.



**Gambar 6.** Ilustrasi Kuda Perang yang Merepresentasikan Makna Awal Surah Al-‘Ādiyāt

Rangkuman dan latihan soal pada setiap bab telah disajikan secara konsisten. Namun secara penyajian visual, rangkuman hanya berbentuk teks tanpa tambahan unsur grafis seperti diagram atau mind map. Padahal, penelitian Auliya et al. (1899) yang dapat membantu siswa memetakan hubungan antar konsep. Pada latihan soal, penyajian pilihan ganda tersusun rapi, namun variasi tingkat kognitif belum merata sehingga tampilan evaluasi terkesan monoton.

Penyajian studi kasus pada setiap bab merupakan salah satu kekuatan buku, tetapi beberapa studi kasus ditampilkan tanpa relevansi kuat terhadap makna ayat yang dipelajari. Misalnya, studi kasus pada Bab 1 lebih menekankan sopan santun dalam bertetangga daripada inti pesan Surah Al-Ādiyāt.



**Gambar 7.** Contoh Studi Kasus Bab 2 Hal. 24

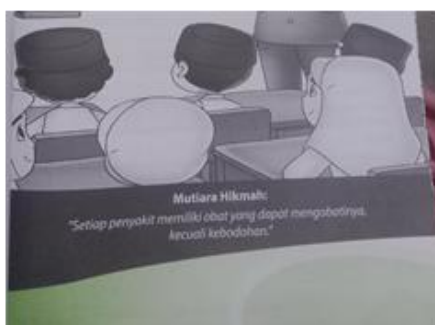
Dari segi keterbacaan, teks Arab pada beberapa halaman terlihat terlalu kecil dan rapat sehingga dapat menyulitkan peserta didik saat membaca atau menyalin ayat. Selain itu, distribusi visual antarhalaman kurang seimbang; halaman apersepsi diberi ilustrasi besar, tetapi halaman materi inti hingga rangkuman sangat minim gambar. Hal ini membuat alur visual tidak merata dan kurang menarik untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan stimulus visual lebih banyak.

Temuan ini sejalan dengan hasil kajian Supriadi & Fitriyani (2021) yang menekankan bahwa keterbacaan merupakan aspek penting dalam menentukan kelayakan sebuah buku, terutama terkait kemudahan teks untuk dipahami peserta didik. Pada kajiannya, dijelaskan bahwa elemen visual seperti ukuran huruf, jarak antarbaris, dan tingkat kerapatan teks dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengolah informasi. Teks yang terlalu kecil atau terlalu padat berpotensi menurunkan tingkat keterbacaan dan akhirnya menghambat pemahaman. Selain itu, standar kelayakan buku teks dalam Permendiknas juga memasukkan penyajian grafis sebagai aspek penting, sehingga ketidakseimbangan antara ilustrasi besar pada apersepsi dan minimnya visual pada bagian inti memperlihatkan kurang optimalnya aspek penyajian visual buku tersebut.

Secara keseluruhan, penyajian buku Bina Al-Qur'an dan Hadits kelas V sudah memenuhi sebagian komponen penyajian, seperti kelengkapan latihan soal dan konsistensi alur antar bab, namun belum memenuhi standar kelayakan penyajian yang ditetapkan KMA 183 Tahun 2019. Ketidakhadiran tujuan pembelajaran, peta konsep, ilustrasi pendukung, serta ketidakseimbangan visual menjadi aspek yang perlu diperbaiki agar penyajian buku lebih efektif dan ramah untuk peserta didik MI.

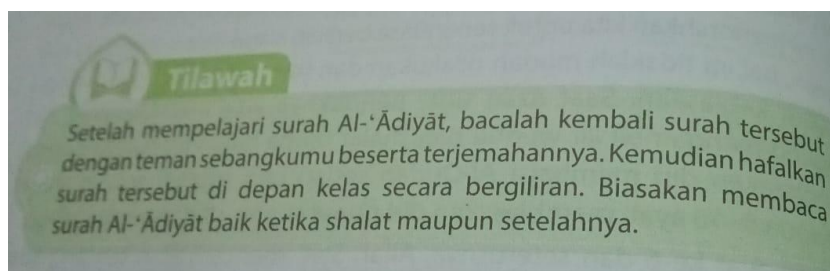
### **3. Kelayakan Bahasa**

Buku ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, sehingga sesuai untuk siswa kelas V MI. Bahasa dalam buku teks tentunya harus diperhatikan dan disusun sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik (Baitu & Irawan, 2025). Penyajian pendalaman materi dalam buku ini mampu menyampaikan pesan dan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami.



**Gambar 8.** Kata Mutiara Hikmah bab 3 Hal. 25

Kata mutiara yang dicantumkan pada setiap bab memberikan motivasi tambahan bagi siswa, dan studi kasus yang disediakan dapat mendorong mereka untuk berfikir secara kritis.



**Gambar 9.** Kegiatan Tilawah bab 1 Hal. 8

Di dalam buku ini juga terdapat kegiatan “Tilawah” di mana siswa diajak berpasangan untuk menghafalkan ayat beserta artinya dalam suatu surat, sehingga memunculkan kerjasama antara dua siswa. Namun demikian, buku ini masih memiliki kelemahan, yaitu kurangnya aktivitas atau pertanyaan yang secara lebih mendalam.

Buku ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Karena bahasa menjadi aspek utama dalam lingkungan, terutama didunia pendidikan. Mulyani & Dafit (2024) menyatakan bahwa bahasa adalah suatu hal penting bagi peserta didik dalam berinteraksi pada saat proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif bagi siswa dan guru.

Konsistensi penggunaan bahasa membantu siswa memahami materi dengan lebih tepat. Selain itu, gaya bahasa yang digunakan mampu membangkitkan respons emosional pada diri siswa sehingga mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tata bahasa yang digunakan telah sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), disertai kalimat yang tersusun dengan jelas dan efektif. Penggunaan jenis huruf, ukuran font, serta tanda baca yang tepat dan konsisten juga mendukung keterbacaan materi, sehingga siswa dapat membaca dan memahami isi buku dengan lebih mudah.

Aspek kelayakan bahasa dalam buku ini telah memenuhi standar BSNP dan dinilai layak, Meskipun terdapat beberapa aktivitas yang mendukung komunikasi dan kolaborasi, buku ini masih belum sepenuhnya mendorong pengembangan keterampilan abad 21. Kalimat pemantik yang dapat menstimulasi siswa untuk berpikir kritis masih sangat terbatas. Buku ini juga belum menyediakan bentuk proyek, kegiatan praktik, atau tugas berbasis keterampilan yang memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan secara kreatif maupun kontekstual. Dengan demikian, aspek bahasa dalam buku ini dinilai layak, namun belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan 4C secara komprehensif.

#### **4. Kelayakan Grafika**

Aspek kegrafikaan dalam buku teks “Bina Belajar Al-Qur’an dan Hadits untuk kelas MI Kelas V (Kurikulum Madrasah/KMA 2019) secara keseluruhan dinyatakan layak. Hasil temuan menunjukkan bahwa berdasarkan ukuran buku sudah sesuai dengan standar ISO (Organisasi Internasional Standarisasi). Pada desain cover buku memiliki tata letak yang rapi dan mudah dibaca, elemen visual berada dibagian tengah yang membuat menarik perhatian dan pesan moral juga tampak pada gambar. Namun, proporsi ruang antara judul dan gambar kurang seimbang, judul cukup besar sehingga sedikit menutupi fokus ilustrasi. Desain Isi Buku memiliki konsistensi dan visual pada buku ini sudah cukup baik. Namun, penggunaan warna didominasi warna putih dan abu-abu yang diterapkan secara keseluruhan disetiap bab yang membuat tampilan visual kurang menarik dan kurang memberikan variasi yang dapat meningkatkan daya tarik pembaca.



**Gambar 10.** gambar awal apersepsi bab 2 Hal. 14

Namun, terdapat kelemahan berupa tidak tercantumnya sumber pada gambar dibagian awal sebagai apersepsi, sementara pada gambar-gambar selanjutnya sumber sudah dicantumkan sehingga menimbulkan ketidak konsistensian. Seperti yang dinyatakan BSNP bahwa uraian materi berdasarkan pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi yang disajikan dengan kompetensi yang harus dicapai dengan menyebut sumber yang jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik sehingga bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik (Asriani et al., 2022).

Hierarki tipografi dan tata letak yang jelas pada isi buku membuat siswa mendapatkan informasi secara efektif. Pada setiap bab disajikan sebuah gambar dan kutipan motivasi yang sesuai dengan tema bab tersebut. Informasi ini mampu membangkitkan emosi positif pada siswa sehingga dapat meningkatkan minat serta kesiapan mereka dalam memahami materi.

Meskipun aspek grafika dalam buku ini telah memenuhi standar BSNP dan dinilai sangat layak, tampilan visualnya belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21. Hal ini terlihat dari penggunaan warna yang cenderung putih dan abu-abu, ilustrasi yang kurang variatif, serta ketiadaan elemen visual modern seperti infografis atau mind map yang dapat mendukung literasi visual dan pengembangan keterampilan 4C.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap Buku Teks Bina Belajar Al-Qur'an dan Hadits Kelas V (KMA 183/2019), dapat disimpulkan bahwa buku ini berada pada kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran, terutama ditinjau dari aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Buku telah mampu memenuhi standar kelayakan BSNP serta mendukung pemahaman konsep dasar Al-Qur'an dan Hadits bagi peserta didik. Selain itu, struktur materi,

latihan soal, rangkuman, serta studi kasus telah berkontribusi pada penguatan pemahaman konsep dan pembentukan karakter keagamaan siswa.

Namun demikian, kemampuan buku dalam mendukung keterampilan pembelajaran abad 21 masih terbatas. Integrasi unsur berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi belum muncul secara optimal pada setiap bab, terutama karena minimnya aktivitas berbasis proyek, penggunaan ilustrasi yang kurang variatif, serta keterbatasan visual modern yang dapat mendukung literasi teknologi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, meskipun buku ini layak digunakan, peningkatan pada aspek-aspek tersebut tetap diperlukan agar buku lebih responsif terhadap tuntutan pembelajaran abad 21.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada pimpinan dan para dosen IAI Al-Azis yang telah memberikan dukungan serta fasilitas dalam penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan. Dukungan keluarga dan sahabat yang selalu memberi doa, motivasi, dan semangat juga menjadi bagian penting dalam terselesaikannya penelitian ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Asriani, P., Nova, P. D., & Riau, U. I. (2022). *SAJAK. 1*, 99–109.
- Auliya, M., Akbar, R., Safitri, I., & Rusydiyah, E. F. (1899). *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Guru PAI*. 5(2), 1899–1910.
- Baitu, F., & Irawan, D. (2025). *Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar*. 8(3), 597–605.
- Fahrurrozi, & Wicaksono, A. (2023). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*.



- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Inovasi Teknologi Dan Pendidikan*, 5(1), 61–69.
- Fitriyah Arifah, L., Jubaeli, A., Rochim, R. A., Hartinah, S., Eprillison, V., Saswati, R., Liantoni, F., & Lestari. (2024). *Ilmu Pendidikan*. Mege press Nusantara.
- Hanifah, U., Maulidin, S., & Prayitno. (2025). *KHAZANAH : Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial dan Kebudayaan* Vol. 1, No. 1, Tahun 2025 Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/khazanah>. *KHAZANAH : Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial Dan Kebudayaan*, 1(1), 64–74. <https://mail.jurnalp4i.com/index.php/khazanah/article/download/5294/3876>
- Haq, M. H. H., Sukarno, & Wahyuningsih, S. (2023). *Analisis Kesesuaian Gambar Ilustrasi dengan Teks Narasi pada Buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar*. 449, 160–164.
- Hennilawati. (2023). *Implementasi Buku Teks dalam Kurikulum Merdeka Belajar* (ke-1). Nasya Expanding management.
- Ilafi, bening setia, & Irawan, D. (2025). *Analisis Kelayakan Penyajian dan Kegrafikaan Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar*. 8(3), 295–301.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *International Conference on Islamic Education*, 2(8.5.2017), 2003–2005. <https://lib.unnes.ac.id/20002/>
- Ismail, M. U. H. I. (2024). *Pemberian Rangkuman SEBAGAI Strategi Pembelajaran*. 1(1), 48–57.
- Jenika, R., & Mukhlis, M. (2023). Keterampilan Abad 21 Buku Teks Bahasa Indonesia pada Kelas X Terbitan Kemendikbud. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 197–208. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Maulidin, S., Nawawi, M. L., & Jatmiko. (2025). *Studi Literatur: Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Merdeka Belajar*. 32(3), 167–186.
- Mulyani, H. S., & Dafit, F. (2024). *Analisis Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV*. 4, 4460–4476.
- Muryati, S., Sudiatmi, T., & Saptomo, S. W. (2022). Stimulasi Keterampilan Abad Ke-21 bagi Siswa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 51–58.
- Nopiyanti, N. (2025). Analisis Pembelajaran Al-Qur'an dan Hdis Berbasis Artificial Intelligence dalam Internalisasi Ketrampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah. *Almanar*, 14(1), 45–55.
- Rai, I Made, W. ., Ardana, I. M., & Suarni, N. K. (2024). *Student Worksheets Based on HOTS-Oriented Case Studies to Improve Critical Thinking Skills of Fourth-Grade Elementary School Students*. 8(2), 346–356.
- Rusydianti, D., Hakim, L., & Muhibin, N. A. (2025). Strategi media pembelajaran PAI di era digital Abad 21. *Jurnal Miftahul Ilmi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 180–195. <https://ibnusinapublisher.org/index.php/MiftahulIlmi/article/view/174%0A> <https://ibnusinapublisher.org/index.php/MiftahulIlmi/article/download/174/164>
- Sakti, & Hotimah. (2023). *Pemanfaatan Buku Teks Sejarah Oleh Guru*. Jambura History and Culture Journal.



- Santoso, E., Utami, D., & Setiabudi, dede indra. (2023). *Agama Islam dan Budi Pekerti SD KELAS I KARYA Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso Tahun 2021*. 1(1).
- Supriadi, R., & Fitriyani, N. (2021). Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Keterbacaan Menggunakan Ketentuan Fog Index. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.232>
- Supriyanto, A., & Kuntoro, K. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.10105>
- Theresia Irene, V., Dewi Purwati, P., Revalina Islami Pasha, L., Melani Dwi Habsari, F., Panji Arbastra, R., Wifa Wahyu Kusuma, A., & Guru Sekolah Dasar, P. (2025). “Aman Di Dunia Maya” Analisis Buku Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Berbasis Kelayakan Buku BSNP. *Peneroka*, 212(2), 212–222. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i2.3911>